

Mengenai MAIPARK

Sejak beroperasi di awal 2004, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (MAIPARK) yang merupakan salah satu anggota dari AAUI telah melakukan berbagai penelitian dan analisa mengenai risiko kegempaan di Indonesia.

Sejak tahun 2014, PT Reasuransi MAIPARK bersama dengan IFC telah mengembangkan produk AGBBI. Kami melakukan analisa risiko gempa bumi terhadap data sampel bersama dengan beberapa lembaga keuangan di Indonesia.



Analisis gempa bumi mencakup:

- Pemetaan sumber-sumber gempa dan kemungkinan kejadian gempa yang dapat terjadi pada sumber tersebut
- Penentuan kurva kerentanan atas kegagalan pembayaran pinjaman
- Kemungkinan kerugian Bank atas kegagalan pembayaran pinjaman ketika terjadi gempa

AGBBI didaftarkan atas nama Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) agar dapat digunakan oleh seluruh perusahaan asuransi di Indonesia.

Calon tertanggung perlu menyediakan data mengenai risiko yang akan dipertanggungjawabkan dan menyerahkan data tersebut ke penanggung. Data tersebut berupa nilai agregat portofolio pinjaman per kabupaten yang ingin diasuransikan.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia - AAUI

t. (+62 21) 2906 9800 (hunting)
f. (+62 21) 2906 9828/ 29
w. www.aau.or.id



PT Reasuransi MAIPARK

Contact Person: Heddy Pritasa
t. (+62 21) 2938 0088
f. (+62 21) 2938 0089
e. heddy@maipark.com
w. www.maipark.com



AGBBI ASURANSI GEMPA BUMI BERBASIS INDEKS



ASURANSI GEMPA BUMI BERBASIS INDEKS (AGBBI) merupakan asuransi gempa bumi untuk melindungi lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Polis ini akan memberikan manfaat dana tunai untuk melindungi likuiditas lembaga keuangan setelah terjadi bencana gempa.

Mengapa lembaga keuangan membutuhkan AGBBI?

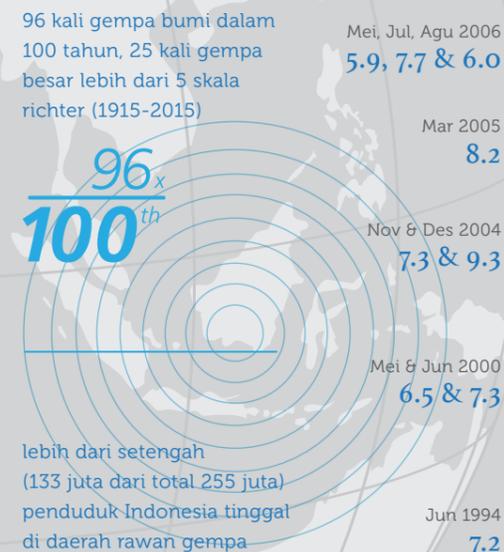
Resiko gempa bumi di Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia, baik dari segi korban jiwa dan kerugian ekonomi.

Penelitian terbaru di Yogyakarta menunjukkan bahwa selain risiko langsung akibat kerusakan bangunan, gempa Bantul tahun 2006 juga menimbulkan risiko likuiditas pada lembaga keuangan seperti Bank dan lembaga penyalur kredit lainnya.

Keuntungan dari AGBBI

AGBBI memberikan manfaat dana tunai sebagai ganti rugi atas non performing loan (NPL) setelah terjadi gempa besar yang parameternya berada dalam rentang yang dijamin.

AGBBI menawarkan kecepatan pembayaran klaim yang merupakan hal yang krusial sebagai manajemen risiko untuk mengatur likuiditas lembaga keuangan segera setelah terjadi bencana gempa.



lebih dari setengah (133 juta dari total 255 juta) penduduk Indonesia tinggal di daerah rawan gempa

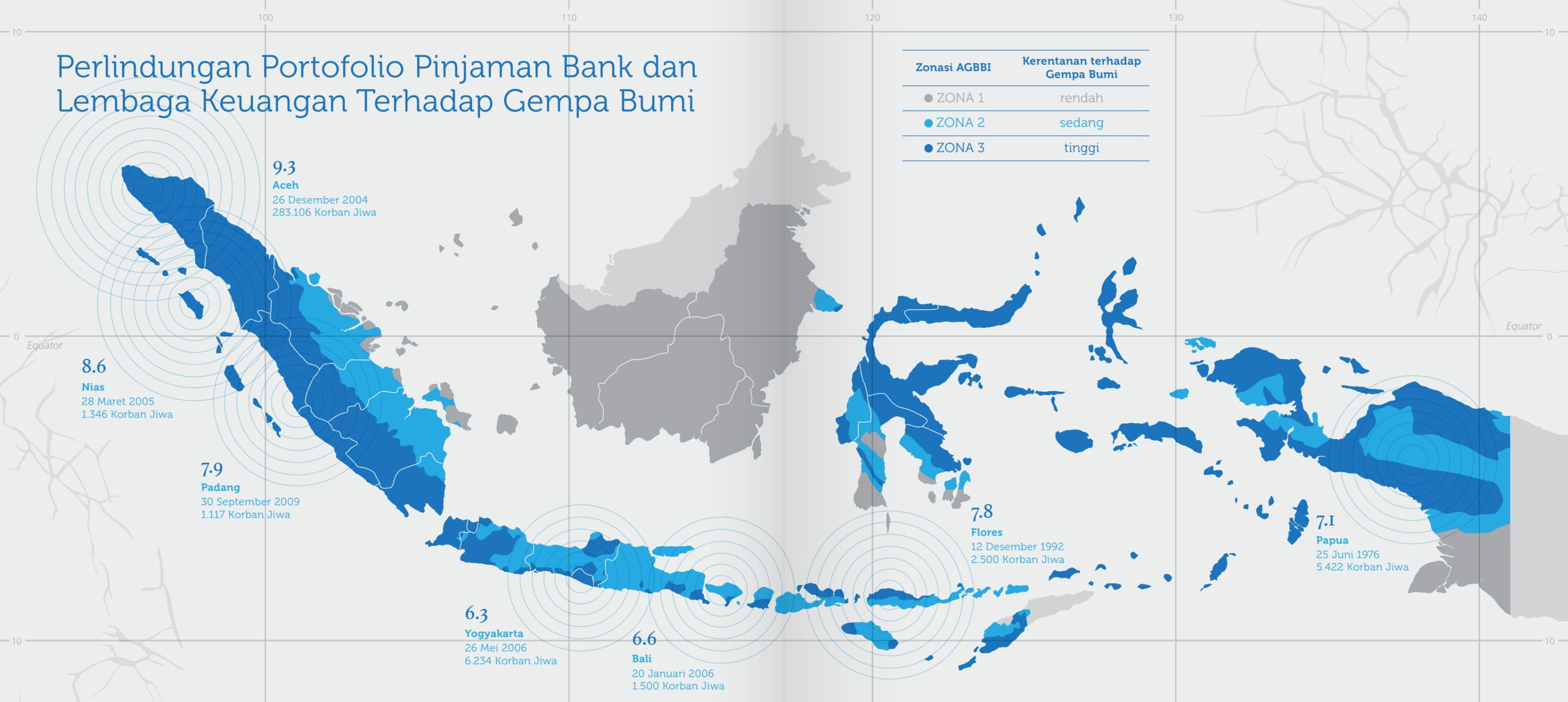


korban jiwa hingga 300.000 orang



*Daftar gempa bumi besar di Indonesia

Perlindungan Portofolio Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Terhadap Gempa Bumi



1. Terjadi Gempa Bumi

BMKG atau USGS mengumumkan parameter gempa: **Magnitudo dan Intensitas**.

Parameter Gempa

Magnitudo	Intensitas
Skala Magnitudo Momen (Mw)	Skala Mercalli (MMI)
Mengukur amplitudo gempa	Mengukur besar efek dan kerusakan dari gempa
Skala: 2 sampai 10+	Skala: I = Hampir tidak terasa XII = Kehancuran ekstrim

2. Pengukuran Gempa

Bila parameter gempa melebihi parameter gempa yang telah disetujui, Pihak asuransi memberikan pembayaran ke Lembaga Keuangan.

Tarif AGBBI*

	Opsi A	Opsi B
Zona 1	0.48	0.09
Zona 2	3.48	0.56
Zona 3	8.11	1.88

Tarif dalam % per mill
Tarif = pure premium + loading factor 25%

*Tarif akan bervariasi tergantung pada profil risiko masing-masing bank

3. Pembayaran Ganti Rugi

Besarnya pembayaran ditentukan oleh opsi pertanggungan yang telah disetujui sebelumnya. Besarnya manfaat dana tunai yang akan diberikan bervariasi sesuai dengan parameter yang terpicu.

Tabel Indeks

Parameter Pemicu Magnitudo	Intensitas (MMI)	Indeks Ganti Rugi	
		Opsi A	Opsi B
≥ 6.0 Mw	VI	5%	0%
	VII	10%	5%
	VIII	25%	15%
	IX	45%	30%
	X	75%	50%
	XI	85%	75%
	XII	100%	100%

Besaran Ganti Rugi = (Persentase Indeks Ganti Rugi) x (Harga Pertanggungan)

4. Keuntungan yang didapat

Lembaga keuangan memperoleh pembayaran manfaat dana tunai, untuk:

- Menghindari krisis likuiditas
- Dapat terus memberikan pinjaman ke masyarakat